

**IMPLEMENTASI GURU MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN
METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MTs AL FATAH SURADADI TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagaian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DENI SURAYA
NIM. 2119133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI GURU MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN
METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI
MTs AL FATAH SURADADI TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DENI SURAYA
NIM. 2119133

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deni Suraya

Nim : 2119133

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI GURU MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTs AL FATAH SURADADI TEGAL” merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Maret 2023

Yang Menyatakan



DENI SURAYA
NIM. 2119133

Agus Khumaedy, M. Ag.
Loning 02/03 Petarukan - Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Deni Suraya

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Deni Suraya
NIM : 2319133
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“IMPLEMENTASI-GURU MATA PELAJARAN FIQIH
DENGAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MTs AL FATAH SURADADI
TEGAL”**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Februari 2023

Pembimbing



Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : DENI SURAYA
NIM : 2119133
Judul : IMPLEMENTASI GURU MATA PELAJARAN FIQH DENGAN METODE PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS AL FATAH SURADADI TEGAL

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 3 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, M.Pd
NIP. 19690921 200312 1 003

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 13 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
صَد	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (Tunggal dan Rangkap)

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, ransliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu :

Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َـ يـ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َـ وـ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Ta' marbutah

Ta' marbutah hidup dilambangkan dengan "t"

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *rauḍah al-aṭfāl*

Ta' marbutah mati dilambangkan dengan "h"

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-Madīnah al-Munawwarah*

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanā*

الْبِرِّ ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (di depan huruf sayamsiyah dan qomariyah)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf sayamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

رَجُلٌ الرَّ ditulis *ar-rajulu*

السَّيِّدِ ditulis *as-sayyidu*

الشَّمْسِ ditulis *as-syamsu*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digasriskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

القَلَمُ	ditulis	<i>al-qalamu</i>
البَدِيعُ	ditulis	<i>al-badi'u</i>
الجَلَالُ	ditulis	<i>al-jalālu</i>

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/).

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Bapak Sudirman dan Ibuku tercinta Ibu Roidah yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah bapak dan ibu berikan kepada saya
2. Kedua kakaku Umi Kulsum dan Khairul Anam yang sudah sepatutnya saya tulis dalam lembar persembahan ini sebagai manusia yang saya sayangi setelah bapak dan ibu.
3. Bapak Mabrudlo, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Al Fatah Suradadi Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta doa dan dukungannya.
4. Keluarga besar MTs Al Fatah Suradadi Tegal, para guru dan staf serta para Siswa-siswi MTs Al Fatah Suradadi Tegal yang telah berkenan menjadi partisipan.
5. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat
6. Ikatanku IMT UIN Gusdur sebagai organisasi yang telah membuatku berkembang dan memberikan pengalaman diberbagai hal.
7. Segrombolan manusia unik yang mengajarku arti persahabatan sesungguhnya yang kami namakan *manusia-manusia lucu*.
8. Untuk seseorang yang saya cintai dan sayangi walaupun nama dan keberadannya masih Allah rahasiakan hingga saat ini.

MOTTO

Apapun yang menjadi takdirmu,
akan mencari jalannya menemukanmu.

(Ali bin Abi Thalib)

ABSTRAK

Suraya, Deni. 2023. *Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal*. Skripsi. Jurusan/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Agus Khumaedy, M.Ag

Kata Kunci: Implementasi Guru Fiqih, *Problem Based Learning*, Meningkatkan Motivasi.

Implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan. Metode *problem based learning* merupakan suatu pembelajaran yang dipusatkan pada siswa dengan memberikan sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik untuk bisa dipecahkan atau dicari solusinya. peneliti tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran dengan metode *problem based learning* yang diterapkan di MTs Al Fatah Suradadi Tegal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu bagaimana strategi guru mata pelajaran fiqih dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal, serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi guru mata pelajaran fiqih dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, berdasarkan penelitian di lapangan (*field research*), sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi ini adalah: metode observasi, metode interview, dan metode dokumentasi. Adapun metode analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik dalam bidang-bidang tertentu secara faktual dengan menggambarkan keadaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal, dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dengan metode *problem based learning* sudah terimplementasikan dengan baik sehingga motivasi belajar peserta didik bisa meningkat.

ABSTRACT

Suraya, Deni. 2023. Implementation for Fiqh Subject Teachers using the Problem Based Learning Method to Increase Student Learning Motivation at MTs Al Fatah Suradadi Tegal. Essay. Department/Faculty: PAI/Tarbiyah and Teaching Science UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Agus Khumaedy, M.Ag

Keywords: Implementation, Problem Based Learning, Increasing Motivation.

Implementation is an activity carried out by planning and referring to certain rules to achieve the objectives of an activity. The problem-based learning method is a learning that is centered on students by giving a problem in everyday life to students to be able to solve or find a solution. researchers are interested in knowing the learning strategy with the problem based learning method applied at MTs Al Fatah Suradadi Tegal.

There are two formulations of the problem in this study, namely how the teacher's strategy for fiqh subjects using the problem-based learning method to increase students' learning motivation at MTs Al Fatah Suradadi Tegal, as well as what are the supporting and inhibiting factors. The purpose of this research is to find out the strategies of teachers of fiqh subjects using the problem based learning method to increase students' learning motivation at MTs Al Fatah Suradadi Tegal, as well as to find out the supporting and inhibiting factors.

The type of research in this thesis is qualitative research, based on field research, while the specification of the research used is descriptive. Data collection techniques used by researchers in the preparation of this thesis are: observation method, interview method, and documentation method. The analytical method used by researchers in this study is descriptive qualitative analysis, which aims to systematically describe facts and characteristics in certain fields factually by describing circumstances.

The results of the study show that the teacher's strategy for fiqh subjects using the problem based learning method to increase students' learning motivation at MTs Al Fatah Suradadi Tegal, in the use of fiqh learning strategies using the problem based learning method has been implemented well so that students' learning motivation can increase.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Salafudin, M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Agus Khumaedy, M.Ag. dan
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. MTs Al Fatah Suradadi Tegal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 11 Februari 2023

Peneliti

DENI SURAYA
NIM 2119133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15

BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Implementasi Pembelajaran	18
a. Perencanaan Pembelajaran	18
b. Pelaksanaan Pembelajaran	20
c. Evaluasi Pembelajaran	21
2. Hakikat Guru	23
a. Pengertian Guru	23
b. Tugas Guru	25
c. Syarat-syarat Guru	26
d. Kompetensi Guru	28
3. Strategi Pembelajaran	29
a. Pengertian Strategi Pembelajaran	29
b. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran	30
c. Manfaat Strategi Pembelajaran	33
4. Pembelajaran Fiqih	36
a. Pengertian Pembelajaran Fiqih	36
b. Tujuan Pembelajaran Fiqih	37
c. Fungsi Pembelajaran Fiqih	38
d. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih	39
5. Metode <i>Problem based learning</i>	41

a. Pengertian <i>Problem based learning</i>	41
b. Ciri-ciri <i>Problem based learning</i>	44
6. Motivasi Belajar Peserta Didik	46
a. Pengertian Motivasi Belajar	46
b. Macam-macam Motivasi Belajar	48
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	50
C. Kerangka Berfikir	56
BAB III HASIL PENELITIAN	58
A. Gambaran Umum MTs Al Fatah Suradadi	58
1. Letak Geografis	58
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Al Fatah	58
3. Data Siswa MTs Al Fatah	59
4. Struktur Organisasi dan Personalia MTs Al Fatah	59
5. Daftar Nama Guru Wali Kelas	60
6. Daftar Guru Bimbingan Konseling	61
7. Susunan Pembina Osis MTs Al Fatah	62
8. Penanggung Jawab Pelaksanaan K-7 MTs Al Fatah	62
9. Daftar Pembina Ekstrakurikuler	63
10. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat	64
11. Sarana dan Prasarana	64

B. Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode <i>Problem based learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi	67
1. Perencanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Problem based learning</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih	67
2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Problem based learning</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih	69
3. Evaluasi pembelajaran dengan Metode <i>Problem based learning</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih	71
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode <i>Problem based learning</i> Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi	72
1. Faktor Pendukung	73
a. Dukungan atau Apresiasi Peserta Didik	73
b. Dukungan Kepala Sekolah	74
c. Niat atau Motivasi dari Guru Fiqih	75
2. Faktor Penghambat	76
a. Raw Input	76
b. Minimnya Guru yang Menguasai Metode <i>Problem based learning</i>	77

c. Kurangnya Alokasi Waktu yang disediakan	79
d. Adanya Keterbatasan Media Belajar	80
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	82
A. Analisis Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode <i>Problem based learning</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi	84
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Problem based learning</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih	84
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode <i>Problem based learning</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih	87
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran dengan Metode <i>Problem based learning</i> dalam Mata Pelajaran Fiqih	91
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode <i>Problem based learning</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi	93
1. Analisis Faktor Pendukung	93
a. Dukungan atau Apresiasi Peserta Didik	93
b. Dukungan Kepala Sekolah	94
c. Niat atau Motivasi Guru Fiqih	95
2. Analisis Faktor Penghambat	95

a. Raw Input	95
b. Minimnya Guru yang Menguasai Metode <i>Problem based learning</i>	96
c. Kurangnya Alokasi Waktu yang disediakan	97
d. Adanya Keterbatasan Media Belajar	98
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rata-rata Nilai Siswa Kelas IX 5 tahun terakhir.....	7
Tabel 3.1 Data Siswa-Siswi MTs Al Fatah 5 tahun terakhir.....	59
Tabel 3.2 Daftar Struktur Organisasi dan Personalia MTs Al Fatah	60
Tabel 3.3 Daftar Guru Wali Kelas	61
Tabel 3.4 Daftar Guru Bimbingan Konseling.....	62
Tabel 3.5 Daftar Pembina Ekstrakurikuler.....	63
Tabel 3.6 Daftar Sarana dan Prasarana	65
Tabel 3.7 Kondisi Ruang Yang Ada	66
Tabel 3.8 Alat Pendidikan Yang Ada	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
3. Panduan Wawancara
4. Panduan Observasi
5. Panduan Dokumentasi
6. Hasil Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang disadari dan dilakukan oleh masyarakat, keluarga, pemerintah, tentunya dilakukan dengan cara pengajaran, bimbingan, serta latihan, baik dilakukan dengan formal seperti di sekolah ataupun dilakukan di luar sekolah atau non formal, guna menyiapkan siswa supaya bisa menjalankan peran dalam berbagai kehidupan dengan tepat di masa yang akan mendatang.¹

Pemerintah mendefinisikan pendidikan sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Fiqh adalah ilmu dasar yang berkaitan dengan keputusan, mekanisme dan prinsip hidup. Dalam praktiknya, kajian ini diintegrasikan ke dalam mata pelajaran

¹ Rosmita Sari Siregar, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm.3.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, hlm.1.

pendidikan agama Islam yang diajarkan di lembaga pendidikan.³ Fiqih mempersiapkan siswa untuk memahami, meyakini dan bahkan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan seperti pendidikan, pengajaran dan partisipasi dalam kursus pelatihan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fiqih juga dapat diartikan sebagai upaya sadar pendidik untuk mengawasi perkembangan mental dan fisik peserta didik menuju pembentukan akhlak, kebaikan, dan budi pekerti yang utama.⁴

Pembelajaran fiqih di MTs Al Fatah Suradadi Tegal dengan menggunakan metode problem based learning bertujuan menjadikan motivasi belajar peserta didik bisa meningkat dan menumbuhkan semangat belajar dari peserta didik untuk selalu mengikuti pembelajaran fiqih di kelas. Perbedaan pembelajaran fiqih di MTs Al Fatah Suradadi Tegal dengan MTs lain yaitu pada metode pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan pada MTs lain masih cenderung monoton yaitu dengan metode ceramah dan diskusi saja, sedangkan di MTs Al Fatah Suradadi Tegal sudah menggunakan beberapa metode pembelajaran salah satunya dengan metode problem based learning, dimana setiap peserta didik dituntut untuk aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan, di MTs Al

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

⁴ Ahmad Zaid, dkk, *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*, (Medan: CV. Pusedikra Mitra Jaya, 2022), hlm. 3.

Fatah Suradadi strategi pembelajaran harus disiapkan untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang ditawarkan. Strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan guru untuk memilih kegiatan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.⁵

Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menekankan pada proses belajar aktif siswa melalui berbagai kegiatan. Guru harus menyusun rencana yang memuat sekurang-kurangnya tujuan yang ingin dicapai, materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran (teknik dan metode pengajaran). Saat membuat rencana pembelajaran, pertimbangan harus diberikan pada faktor-faktor yang membentuk kondisi di mana proses pembelajaran terjadi.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran fiqih adalah kurang pahalannya seorang pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran fiqih kepada peserta didik secara baik dan efisien. Selain itu pendidik juga kurang memperhatikan peserta didik di dalam kelas sehingga hasil yang diperoleh tidak efisien dan efektif, hal tersebut menjadikan pembelajaran fiqih kurang diminati, belum bisa diterima atau tidak diterima secara maksimal peserta didik.

Metode pembelajaran dengan berbasis masalah mungkin saja bisa menjadi solusi bagi seorang pendidik untuk mendorong peserta didik supaya bisa lebih bersemangat dan mempunyai minat untuk mengikuti pembelajaran fiqih.

⁵ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3.

Pengertian dari metode *problem based learning* atau biasa dikenal dengan pembelajaran dengan berbasis masalah merupakan suatu pembelajaran yang dipusatkan pada peserta didik dengan memberikan sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik untuk bisa dipecahkan atau dicari solusinya. Dengan hal ini peserta didik bisa berfikir secara analitis dan kritis, serta bisa mendorong peserta didik untuk bekerjasama dan belajar secara kelompok untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang mungkin akan dihadapinya di dunia nyata.⁶

Motivasi adalah kekuatan pendorong dasar yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dorongan ini ada pada orang-orang yang bertindak sesuai dengan dorongan batin mereka. Motivasi juga dapat diartikan sebagai proses berusaha mempengaruhi seseorang yang diperintahkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang diinginkan sesuai dengan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

Guru harus mampu memahami strategi dalam proses belajar mengajar. Strategi adalah salah satu cara yang paling efektif digunakan guru untuk memotivasi siswa untuk belajar. Menggunakan strategi yang tepat akan memotivasi siswa untuk belajar dan tidak membuat mereka bosan dengan materi yang diberikan oleh guru. Pada akhirnya, siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar karena guru tidak memahami strategi pembelajaran, guru harus memilih

⁶ Marhaman Saleh, *Strategi Pembelajaran Fiqih Dengan Problem-Based Learning*, Jurnal Ilmiah Didaktika, Vol.XIV No.1 (2013), hlm. 203.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

strategi pembelajaran yang tepat, harus memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.

Pada MTs Al Fatah Suradadi Tegal, pendidik berhadapan dengan situasi yang kompleks, seperti siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa yang malas belajar, bahkan untuk peserta didik kelas 9 yang akan segera melaksanakan berbagai ujian seperti, Ulangan Harian, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, dan Ujian Sekolah. Maka tugas seorang guru untuk memotivasi siswa sangatlah berat lagi untuk kelas atas. Oleh karena itu, sangat diperlukan bagi seorang pendidik untuk selalu meningkatkan motivasi belajar siswa agar nantinya bisa menunjang proses pembelajaran, serta terciptanya suatu tujuan pembelajaran. Berdasarkan dari kenyataan tersebut, penulis berpendapat penelitian tentang implementasi guru Fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar kepada siswanya, agar mereka lebih giat dalam belajar dan siswa bersemangat menerima pelajaran dari guru. Sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan sesuai dengan harapan orang tua dan guru. Motivasi sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam hal ini motivasi adalah dorongan bagi seseorang untuk bertindak.⁸

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal. MTs Al-Fatah Suradadi Tegal terletak di daerah Suradadi kabupaten Tegal, MTs ini terletak persis disebelah utara jalan raya, sehingga memudahkan peserta didik untuk

⁸ Bahrudi Efendi Damanik, dkk, *Macam Variable yang Mempengaruhi Motivasi Belajar (Kompetensi, Fasilitas, Lingkungan Belajar)*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022), hlm.12.

sampai kesekolah. MTs Al Fatah ini memiliki keunggulan yaitu peserta didiknya jauh lebih dipahamkan dalam materi keagamaan, apa lagi dalam pembelajaran fiqih dimana selalu ada praktek dalam pembelajarannya juga bukan hanya dalam pelajarannya saja, ekstrakurikuler yang ada di MTs ini juga memadai. Akan tetapi seiring dengan berkembangnya zaman dan seiring bertambahnya jumlah siswa, yang otoritas semakin banyak perbedaan karakter-karakternya, serta kurangnya tenaga pengajar yang mumpuni dan fasilitas yang terkesan apa adanya ini sedikit demi sedikit mengalami kemunduran dalam hal siswa saat memahami fiqih.

Berdasarkan informasi salah satu guru di MTs Al Fatah Suradadi ini, tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami fiqih sudah cukup memadai. Akan tetapi kemampuan siswa dalam mengaplikasikannya masih membutuhkan pengawasan dan perhatian. Dengan digunakannya metode *problem based learning* pada saat pembelajaran fiqih merupakan suatu upaya untuk mengaitkan antara masalah kehidupan sehari-hari dengan materi pelajaran agar siswa dapat menerapkan dari materi yang telah disampaikan.

Dibawah ini merupakan data rata-rata nilai siswa kelas IX selasa 5 tahun terakhir.

Tabel 1.1**Rata-rata Nilai Siswa Kelas IX 5 Tahun Terakhir⁹**

NO	Tahun	Rata-Rata
1	2017/2018	90
2	2018/2019	85
3	2019/2020	85
4	2020/2021	80
5	2021/2022	78

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti model pembelajaran dengan berbasis masalah yang sedang di terapkan di kelas IX MTs Al Fatah Suradadi Tegal. Peneliti ingin membuktikan bahwa metode *problem based learning* dapat meningkatkan proses berfikir kritis dan tajam serta bisa memudahkan peserta didik dalam memahami dan memecahkan suatu masalah, dengan hal itu diharapkan motivasi serta prestasi dari peserta didik juga ikut meningkat. Sehingga menurut peneliti metode pembelajaran ini sangat menarik untuk diteliti dan dikaji lebih mendalam terkait kemaksimalannya dan keefektifannya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih Dengan Metode

⁹ Dokumentasi MTs Al Fatah Suradadi, Pada Tanggal 15 Desember 2022.

Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal”.

Adapun alasan kenapa peneliti memilih siswa kelas IX ini dikarenakan kelas ini adalah kelas yang sangat perlu dikaji tentang motivasi belajar dari peserta didik yang akan mengikuti ujian. Pembelajaran fiqih disini yang dimaksudkan adalah materi tentang sholat. Dengan demikian fokus penelitian peneliti adalah efektifitas *problem based learning* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs Al Fatah Suradadi Tegal pada materi sholat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode *problem based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan serta memperkaya konsep-konsep dan teori-teori pada ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil adalah diharapkan mampu memberikan pengalaman serta wawasan bagi penulis sendiri dan bagi penulis selanjutnya serta sebagai acuan bagi guru fiqih di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif, menurut Ericson penelitian kualitatif merupakan usaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹⁰

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data primer dan data sekunder kualitatif. Sumber data yang diperoleh menggunakan pustaka-pustaka yang ada, baik menggunakan buku-buku yang bersangkutan maupun jurnal-jurnal penelitian yang mempunyai kesamaan dengan materi yang sedang dibahas. Selain hal itu, informasi juga dapat diperoleh dengan mewawancarai pihak terkait, seperti kepala sekolah dan guru, serta beberapa murid. Bahan-bahan ini dimaksudkan untuk mendukung dalam proses penyusunan ketajaman dalam analisis.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.¹¹ Data primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.¹²

¹⁰ Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm,7.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 42.

¹² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru mata pelajaran fiqih dan peserta didik kelas IX di MTs A I Fatah Suradadi Tegal.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang menunjang sumber data primer, yang termasuk dalam sumber data sekunder adalah buku-buku yang relevan dengan judul penelitian yaitu buku tentang metode problem based learning dan data-data yang mendukung lainnya.

2. Subyek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih serta peserta didik kelas IX MTs Al Fatah Suradadi Tegal.

b. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah implementasi pembelajaran fiqih dengan metode problem based learning di kelas IX MTs Al Fatah Suradadi Tegal.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Salah satu dasar fundamental yang terdapat dalam semua metode Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif disebut observasi. Hal tersebut dikarenakan termasuk dalam proses pengamatan yang sistematis yang

melibatkan pengamatan, ingatan, persepsi yang ada.¹³ Dalam metode penelitian ini melakukan berbagai pengamatan secara langsung berjalannya suatu kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

b. Interview (Wawancara)

Suatu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada orang yang bersangkutan tentang suatu masalah yang ada disebut dengan wawancara (interview).¹⁴ Di dalam teknik ini peneliti berupaya memberikan sejumlah pertanyaan-pertanyaan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan tentunya siswa di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan wawancara yang sudah terstruktur yaitu daftar pertanyaan-pertanyaan sudah disiapkan sebelum melakukan wawancara secara langsung. Dan bentuk dari pertanyaan ini yaitu dengan menggunakan bentuk wawancara yang terbuka berdasarkan dengan pertanyaan yang tidak terbatas (tidak terkait) jawabannya. Sehingga para responden diberikan kebebasan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

¹³Hasyim Hasanah, “*Teknik-Teknik Observasi*”, At- Taqdim, Volume 8, Nomor 1, 2016, hlm.26.

¹⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 231.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang terjadinya individu atau kelompok, peristiwa, atau situasi sosial.¹⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh arsip atau dokumen yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif kualitatif. Ini memungkinkan peneliti untuk memilih data, mengatur data yang ada, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting, dan meringkas data sehingga dapat diceritakan dengan orang lain.¹⁶ Miles dan Huberman memiliki langkah-langkah yang dianjurkan dalam melakukan sebuah penelitian, yaitu dengan reduksi data, penyajian data yang ada, dan tentunya pengambilan kesimpulan dari data yang sudah tersedia.¹⁷

a. Mereduksi data adalah memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, merangkum, dan tentunya mencari tema dan polanya.

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam reduksi data ini adalah dengan membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan

¹⁵ Yusuf, *Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014).

¹⁶ Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), hlm.248.

¹⁷ Miles, Matthew B., "*Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*", (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992, hlm. 15-19.

mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat, dan menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas. Semua data yang diproses tersebut berasal dari wawancara, observasi partisipan, dan dokumentasi tentang implementasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al Fatah Suradadi Tegal.

- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang dilakukan biasanya dalam bentuk seperti uraian yang singkat, hubungan antar kategori yang ada, bagan, dan lain-lain yang tentunya menggunakan teks-teks yang bersifat naratif.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan. Dalam hal ini penyajian berguna untuk memahami apa yang sedang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

- c. Pengambilan kesimpulan, biasanya dilakukan dengan ditariknya suatu penelitian sejak peneliti melakukan penyusunan catatan, pola-pola, konfigurasi, pertanyaan-pertanyaan, arahan yang bersebab-akibat, dan berbagai jenis proporsi.¹⁸

Dalam proses ini peneliti mencoba mencari arti atau hubungan antar data yang telah tersaji. Dari langkah tersebut kemudian didapat kesimpulan awal yang selanjutnya terjadi verifikasi data-data dan kemudian akan memunculkan kesimpulan akhir atau teori. Adapun penarikan kesimpulan di

¹⁸ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta : Indeks, 2012), hlm. 204.

sini berupa implementasi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Al Fatah Suradadi Tegal.

Berdasarkan model analisis Miles dan Huberman di atas, maka peneliti memilih data yang akan digunakan dan membuang data yang tidak digunakan.¹⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah membaca gambaran skripsi ini maka dibuat sistematika penulisan tentang pembahasan judul di atas dengan susunan penulisan sebagai berikut:

Bab I, pendahuluan, yang berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, landasan teori, yang meliputi implementasi pembelajaran fiqih yaitu perencanaan pembelajaran fiqih, pelaksanaan pembelajaran fiqih, evaluasi pembelajaran fiqih, kemudian hakikat guru yang meliputi pengertian guru, tugas guru, syarat-syarat guru, serta kompetensi guru, kemudian strategi pembelajaran yang meliputi pengertian strategi pembelajaran, jenis-jenis strategi pembelajaran, manfaat strategi pembelajaran, kemudian pembelajaran fiqih yang meliputi pengertian pembelajaran fiqih, tujuan mempelajari fiqih, fungsi pembelajaran fiqih, serta ruang lingkup pembelajaran fiqih, metode problem based learning yang

¹⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 241-242.

meliputi pengertian metode problem based learning serta ciri-ciri pembelajaran dengan metode problem based learning, dan yang terakhir adalah motivasi belajar peserta didik yang meliputi pengertian motivasi belajar, dan macam-macam motivasi belajar.

Bab III, penjelasan, menjelaskan tentang implementasi guru dalam pembelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal. Pertama: gambaran umum MTs Al-Fatah Suradadi yang meliputi letak geografis, visi, misi, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, dan tujuan, penanggung jawab pelaksanaan K7, kegiatan ekstrakurikuler, hubungan sekolah dengan masyarakat serta sarana dan prasarana. Kedua: implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal. Ketiga: faktor pendukung dan penghambat implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

Bab IV, analisa yang meliputi analisis implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal, analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode problem based learning untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Fatah Suradadi Tegal.

Bab V, meliputi kesimpulan dari hasil penelitian ini dan saran untuk para pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis peneliti yang membahas tentang Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode *Problem based learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal bisa disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode *Problem based learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal yaitu melalui tiga tahapan seperti perencanaan, dimana sebelum pembelajaran berlangsung guru sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu, kemudian pada saat pelaksanaan pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran fiqih di kelas IX MTs Al Fatah Suradadi Tegal yaitu dengan metode *problem based learning* dimana pembelajarannya dilakukan dengan memberikan permasalahan-permasalahan yang berbeda yang kemudian harus didiskusikan serta dicari solusinya oleh peserta didik, dalam hal inilah peserta didik bisa mempunyai pengetahuan yang baru, rasa percaya diri yang tinggi, serta bisa meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik. Selain itu peserta didik juga merasa senang, nyaman serta menyenangkan selama proses pembelajaran fiqih berlangsung. Sehingga dengan metode *problem based learning* ini bisa memudahkan peserta didik dalam memahami serta menyerap

materi yang disampaikan oleh guru, serta evaluasi dimana peserta didik diberikan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.

2. Faktor pendukung dari Implementasi Guru Mata Pelajaran Fiqih dengan Metode *Problem based learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MTs Al Fatah Suradadi Tegal yaitu adanya dukungan dari peserta didik yang meliputi peserta didik merasa senang, nyaman, serta menyenangkan selama proses pembelajaran fiqih berlangsung, peserta didik juga bisa berkonsentrasi selama proses pembelajaran, motivasi untuk belajar dari peserta didik juga ikut meningkat. Dukungan dari kepala sekolah, yang mengizinkan guru fiqih untuk terus menggunakan strategi pembelajaran dengan metode *problem based learning*, karena selain bisa meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik, prestasi belajar dari peserta didik juga ikut meningkat, serta niat atau motivasi dari guru fiqih yang telah mampu menggunakan metode *problem based learning* supaya pembelajaran fiqih tidak membosankan, melainkan menyenangkan serta mengasyikan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu *raw input* (faktor dari diri peserta didik) dimana peserta didik yang kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran fiqih susah untuk dikendalikan serta malas untuk mengikuti pembelajaran fiqih, kemudian minimnya guru yang menguasai metode *problem based learning* dimana guru dituntut untuk bisa menyeimbangkan otak kanan dan kiri peserta didiknya, kemudian kurangnya alokasi waktu yang disediakan dimana ketika menggunakan strategi pembelajaran dengan metode *problem based learning*

mebutuhkan waktu yang cukup banyak serta adanya keterbatasan media belajar yang mendukung strategi pembelajaran fiqih dengan metode *problem based learning*.

B. Saran

Demi perbaikan dan kesempurnaan serta peningkatan implementasi guru mata pelajaran fiqih dengan metode *problem based learning* di MTs Al Fatah Suradadi Tegal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, melengkapi sarana pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran fiqih di sekolah guna meningkatkan motivasi serta prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi guru, untuk lebih meningkatkan kreatifitas guru dengan menggunakan inovasi dalam metode pembelajaran untuk peserta didik seperti metode *problem based learning*.
3. Bagi peserta didik, untuk lebih termotivasi dalam belajar sehingga materi pelajaran yang diikuti akan lebih mudah dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari. Siregar. Rosmita. Dkk. 2022. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Zaid. Ahmad. Dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Fiqih Kontemporer*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Tentrem. Mawati. Arin. Dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Herlina. Elin. Dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Abas. Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Yusuf. Sya'bani. M. Alyan. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Cramedia Communication.
- Nur. Saifudin. 2007. *Ilmu Fiqih: Suatu Pengantar Komprehensif Kepada Hukum Islam*. Bandung: Humaniora.
- Hasballah Thaib. Bin. Zamakhsyari. 2021. *Risalah Ushul Fiqih (Buku Ajar)*. Sumatra Utara: Pusdikra Mitra Jaya.
- Amir. M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana
- Damanik. Bahrudi Efendi. Dkk. 2022. *Macam Variable Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar*. Indramayu: CV. Adanu Abimata

- Zubairi. 2020. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*.
Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Abidin. Zaenal. 2020. *Fiqih Ibadah*. Sleman: CV Budi Utama.
- Al-Qur'an dan Terjemahan. QS. An-Nahl Ayat: 125.
- Amir. M. Taufiq. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*.
Jakarta: Kencana.
- Amiruddin. Zen. 2009. *Ushul Fiqih*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka
Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:
Rineka Cipta.
- B. Uno. Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar
yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno. Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar
yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- B. Uno. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi MTs. Bidang Studi
Fiqih*. Dirjen: pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Djazuli. A. 2006. *Ilmu Fiqih: Penggalian. Perkembangan. dan Penerapan Hukum
Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Dokumentasi MTs Al Fatah Suradadi. Pada Tanggal 15 Desember 2022.

Fatah.Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Febriana. Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.

Fitrianingsih. Siswi kelas IX.A. Wawancara Pribadi. Tegal. Pada tanggal 15 Desember 2022.

Gilang. K. R. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas: Redaksi Lg.

Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasanah. Hasyim. 2016. "*Teknik-Teknik Observasi*". At- Taqdim. Volume 8. Nomor 1.

Hermayanti. Sitti. Dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran (macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru)*. Surabaya: Inoffast Publishing.

Jabir Al-Jazairy. Syaikh Abu Bakar. 2016. *Minhajul Muslim Pedoman Hidup Harian Seorang Muslim*. Jakarta: Ummul Qura.

Kalsum. Umi. 2022. *Problem Based Learning (Motivasi Belajar Fisika)*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.

Katsir. Ibnu. 2009. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3. Terjemahan Abdul Ghoffar*. Jakarta: Pusta Imam Syafi'i.

Mabruridlo. Kepala Sekolah MTs Al Fatah Suradadi. Wawancara Pribadi. Tegal. Pada tanggal 15 Desember 2022.

Maleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

- Matthew B. Miles. 1992. "*Analisis Data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*". Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mawardi. Dkk. 2017. *Pembelajaran Mikro: Panduan Praktis Perkuliahan Mikro Teaching*. Banda Aceh: Intructional Development Center.
- Muawannah. Rodatul. Siswi kelas IX.A. Wawancara Pribadi. Tegal. Pada tanggal 15 Desember 2022.
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mujib. Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana. Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasihudin. Slamet. Guru Mata Pelajaran Fiqih MTs Al Fatah Suradadi. Wawancara Pribadi. Tegal. Pada tanggal 15 Desember 2022.
- Nata. Abbudin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nazzar. Sidi. Bakry. 2013. *Fiqih dan Ushul Fiqih*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Paturrohmah. Dkk. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Putra. Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta : Indeks.

- Putro. Setiadi Cahya. Dkk. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Rijali. Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Volume 17. Nomor 33.
- Riyadi. Abdul Subhan. Siswa kelas IX.A. Wawancara Pribadi. Tegal. Pada tanggal 15 Desember 2022.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Dosen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Saleh. Marhamah. 2013. *Strategi Pembelajaran Fiqih Dengan Problem-Based Learning*. Jurnal Ilmiah Didaktika Vol XIV. No.1.
- Sanjaya. Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sembiring M. Gorky. 2008. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Galangpress.
- Siyoto. Sandu. Dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suyono. Dkk. 2012. *Belajar dan Pembelajaran : Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin. Dkk. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Syafi'I. Asrof. 2008. *E8Q Dan Kompetensi Guru PAI*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press.
- Tanzeh. Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Tentrem Mawati Arin. Dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Titik. Lestari. Endang. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan. 2006. Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam.
- Uzer. Usman. Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wena. Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf. 2014. *Kualitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.